

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015 – 2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Yoana Wiwi Cahyani
2017130207**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON TAX
AGGRESSIVENESS
(CASE STUDY ON CONSUMER GOODS INDUSTRY
COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR
THE YEAR 2015-2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Yoana Wiwi Cahyani
2017130207**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015 – 2019)**

Oleh:
Yoana Wiwi Cahyani
2017130207

Bandung, 5 Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Ko-pembimbing Skripsi,

Agustinus Susilo, S.E., MA., M.AK

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Yoana Wiwi Cahyani
Tempat, tanggal lahir : Cianjur, 9 Oktober 1999
NPM : 2017130207
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak
(Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015 – 2019)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Muliawati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Agustinus Susilo,S.E.,MA.,M.AK

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



Yoana Wiwi Cahyani

ABSTRAK

Pendapatan negara dari pajak merupakan pendapatan terbesar negara. Pajak yang merupakan pendapatan terbesar tersebut, membuat negara membentuk undang-undang perpajakan seperti UU KUP, PPh, PPN, PPnBM, dan peraturan lainnya. Peraturan yang dibuat oleh negara tersebut diharapkan dapat membuat penerimaan pajak untuk negara semakin bertambah. Akan tetapi, penghindaran dan pengelapan pajak yang sering kali terjadi, maka dari itu pemerintah selalu gencar dalam melakukan reformasi perpajakan dengan memperbaharui peraturan – peraturan pajak yang ada. Salah satu contohnya yaitu dengan menerbitkan peraturan mengenai besarnya perbandingan antara utang dan modal dalam perusahaan. Peraturan tersebut dibuat karena adanya upaya perusahaan dalam mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, dengan membesarkan beban bunga pinjaman yang dapat menjadi pengurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan dan upaya yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pengurangan pembayaran pajak secara legal maupun ilegal, dimana agresivitas pajak lebih mengarah kepada penghindaran pajak. Sedangkan, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 26 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yaitu laporan keuangan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id ataupun *website* resmi perusahaan. Pada penelitian ini teknik pengolahan data dan analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik parsial (uji t), uji simultan F, uji koefisien determinasi (uji R²), dan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel *leverage* tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Akan tetapi, secara bersama-sama, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel seperti likuiditas, *inventory intensity* atau *capital intensity*, atau menggunakan indikator lain seperti *debt to assets ratio* (DAR). Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan dari sektor industri lain seperti, manufaktur, perbankan, properti, dan lain-lain.

Kata kunci : agresivitas pajak, *debt to equity ratio* (DER), *effective tax rate* (ETR), *leverage*, profitabilitas, *return on assets* (ROA), dan sektor *consumer goods*.

ABSTRACT

State revenue from taxes is the largest state revenue. Taxes, which are the largest source of income, have made the state establish tax laws such as the KUP Law, PPh, PPN, PPnBM, and other regulations. Regulations made by the state are expected to increase tax revenue for the state. However, tax avoidance and evasion often occur, therefore the government is always aggressive in carrying out tax reforms by updating existing tax regulations. One example is by issuing regulations regarding the size of the ratio between debt and capital in the company. The regulation was made because of the company's efforts to reduce the tax burden that must be paid, by increasing the loan interest expense which can be a deduction.

This research aims to determine the effect of profitability and leverage on tax aggressiveness. Tax aggressiveness is the actions and efforts taken by the company to reduce tax payments legally and illegally, where tax aggressiveness leads to tax avoidance. Meanwhile, profitability is a ratio to assess the company's ability to seek profit. Leverage is a ratio used to measure the extent to which the company's assets are financed with debt, meaning how much debt is borne by the company compared to its assets.

In this research, the population used in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2019 period. The sample collection technique used in this research is the purposive sampling technique to produce a sample of companies that meet the research criteria of as many as 26 companies. The type of data used in this study is secondary data, namely financial statements that can be accessed through www.idx.co.id or the company's official website. In this research, the data processing and analysis techniques used were classical assumption test, hypothesis testing which included partial statistical test (t-test), simultaneous F test, coefficient of determination test (R^2 test), and multiple linear regression analysis, using the SPSS 25 program.

The results showed that partially, the variable of profitability has a negative effect on tax aggressiveness. While the variable of leverage cannot be proven to effect tax aggressiveness. However, profitability and leverage simultaneous effect on tax aggressiveness. Further researchers can conduct research by adding variables such as liquidity, inventory intensity or capital intensity, or using other indicators such as the debt to assets ratio (DAR). Further researchers can also conduct research using samples of companies from other industrial sectors such as manufacturing, banking, property, and others.

Key words: *debt to equity ratio (DER), effective tax rate (ETR), leverage, profitability, return on assets (ROA), sector consumer goods, and tax aggressiveness.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa dalam menulis draf skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, dukungan serta doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu papa, mama, dan koko yang selalu memberikan kasih sayang, memberikan semangat, selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan doa yang tak berkesudahan. Terima kasih yang sebesar besarnya peneliti sampaikan terima kasih karena selalu mengerti keadaan peneliti dan selalu mengerti keadaan peneliti, terima kasih atas segala hal yang telah diberikan, peneliti tidak akan pernah dapat membalasnya.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen pembimbing utama dan ko-pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, ilmu, dan bimbingan untuk peneliti dari awal skripsi dibuat hingga akhirnya peneliti selesai dalam mengerjakannya
3. Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan nasihat dan arahan bagi peneliti selama masa perkuliahan.
4. Ibu Felisia S.E., M.Ak., CMA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna selama masa perkuliahan.
6. Celine, Charnie, Cila, Eca, Felanti, Felita, Jennie, Lita, Mega, Rena, Sania, Sylvi, dan Sherly selaku teman dekat peneliti yang selalu memberikan semangat dan

menemani peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah hadir mewarnai masa-masa perkuliahan ini karena kehadiran kalian semua peneliti mendapat pembelajaran hidup yang tidak akan mungkin peneliti dapatkan ditempat lain. Terima kasih sudah menemani ketika peneliti sedang berada di masa sulit maupun masa senang.

7. Ko Hery Wibowo yang telah membantu peneliti, memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Dewi, Angel, dan Lala selaku sahabat peneliti sejak peneliti TK sampai sekarang. Terima kasih karena selalu mendukung peneliti, memberikan semangat kepada peneliti, dan menemani peneliti untuk melepas penat.
9. Oldys, AP, Anggi, Paul, Gita, Laura, dan Revin selaku sahabat peneliti sejak SMA. Terima kasih sudah hadir kedalam hidup peneliti, memberikan dukungan, semangat, penghiburan, dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, sejak SMA sampai dengan saat ini.
10. Mark, Baekhyun, Jaemin, dan Haechan yang membuat peneliti selalu bahagia ketika peneliti sedang mengalami masa-masa penat dan putus asa. Terima kasih karena memberikan penghiburan yang dilakukan secara tidak langsung.
11. Adel, Sazkia, Shannia, Milka, Dennis, Kariza, VT, Erico, dan Biaggi selaku teman seperbimbingan yang banyak memberikan masukan kepada peneliti selama masa penyusunan skripsi. Terima kasih karena selalu memberikan masukan dan semangat kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi dimudahkan juga dengan adanya diskusi yang sering dilakukan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti mohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat kesalahan maupun hal-hal yang kurang berkenan bagi seluruh pihak. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang membaca.

Bandung, Juli 2021

Peneliti,

Yoana Wiwi Cahyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.1.1. Komponen Laporan Keuangan	7
2.1.2. Elemen atas Laporan Laba Rugi	7
2.1.3. Elemen atas Laporan Posisi Keuangan	8
2.2. Profitabilitas	8
2.2.1. Tujuan Profitabilitas	9
2.2.2. Manfaat Profitabilitas	9
2.2.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	9
2.2.4. Return on Asset (ROA)	10
2.3. Leverage	10
2.3.1. Tujuan Leverage	11
2.3.2. Manfaat Leverage	11
2.3.3. Jenis-jenis Rasio Leverage	12
2.3.4. Debt to Equity Ratio	12
2.4. Agresivitas Pajak	13

2.4.1.	Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	13
2.4.2.	Penyelundupan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	14
2.4.3.	<i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	14
2.4.4.	Manajemen Pajak Perusahaan	15
2.5.	Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015	17
2.6.	Rekonsiliasi Fiskal	18
2.6.1.	Koreksi Fiskal Positif	18
2.6.2.	Koreksi Fiskal Negatif	18
2.6.3.	<i>Deductible Expenses</i>	19
2.6.4.	<i>Non deductible Expenses</i>	21
2.7.	Penelitian Terdahulu	22
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1.	Metode Penelitian	27
3.1.1.	Operasionalisasi Variabel	27
3.1.2.	Populasi dan Sampel	29
3.1.3.	Data Penelitian	31
3.1.4.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
3.1.5.	Teknik Analisis Data	33
3.2.	Objek Penelitian	38
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Statistik Deskriptif	42
4.1.1.	Profitabilitas	43
4.1.2.	<i>Leverage</i>	48
4.1.3.	Agresivitas Pajak	50
4.2.	Uji Asumsi Klasik	55
4.3.	Pengujian Hipotesis	64
4.3.1.	Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.3.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	1
RIWAYAT HIDUP	1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Penerima Pajak Periode 2015-2019	1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1. Hasil Seleksi Sampel.....	30
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3. Keputusan Uji Durbin Watson	35
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2. Nilai Maksimum dan Minimum ROA	44
Tabel 4.3. Nilai Maksimum dan Minimum DER	48
Tabel 4.4. Nilai Maksimum dan Minimum ETR	51
Tabel 4.5. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Sebelum Outlier).....	56
Tabel 4.6. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Setelah Outlier)	59
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi (Sebelum Transformasi)	61
Tabel 4.9. Hasil Tabel Durbin – Watson (Sebelum Transformasi)	61
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi (Sesudah Transformasi)	62
Tabel 4.11. Hasil Tabel Durbin – Watson (Sesudah Transformasi)	62
Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.13. Hasil Uji Parsial.....	64
Tabel 4.14. Hasil Uji Simultan F.....	65
Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.16. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran	6
Gambar 4.1. Hasil Grafik Uji Normalitas (Sebelum Outlier).....	56
Gambar 4.2. Hasil Grafik Uji Normalisasi (Setelah Outlier)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan ROA

Lampiran 2 Perhitungan DER

Lampiran 3 Perhitungan ETR

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut UU KUP nomor 28 tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pendapatan negara dari pajak merupakan pendapatan terbesar negara, hal itu dapat dibuktikan pada tabel 1.1, dimana realisasi penerimaan pajak memiliki persentase yang tinggi terhadap pendapatan negara. Pajak yang merupakan pendapatan terbesar tersebut, membuat negara membentuk undang-undang perpajakan seperti UU KUP, PPh, PPN, PPnBM, dan peraturan lainnya (DJP, 2020). Peraturan yang dibuat oleh negara tersebut diharapkan dapat membuat penerimaan pajak untuk negara semakin bertambah.

Tabel 1.1.
Realisasi Penerimaan Pajak Periode 2015-2019

NO	TAHUN	Pendapatan Negara	Pendapatan Negara dari Pajak	Presentase Pendapatan Negara dari Pajak
1	2015	1.489,3 triliun	1.240,4 triliun	83,3%
2	2016	1.539,2 triliun	1.285,0 triliun	83,5%
3	2017	1.427 triliun	1.125,1 triliun	78,84%
4	2018	1.424 triliun	1.315.93 triliun	92,41%
5	2019	1.577,6 triliun	1.332,06 triliun	84,44%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan KEMENKEU 2015 – 2019

Dalam laporan keuangan tahun 2017 Kementerian Keuangan menyatakan bahwa sektor manufaktur merupakan 5 sektor terbesar yang berkontribusi dalam penerima pajak, meskipun begitu sektor manufaktur pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dari pada tahun-tahun sebelumnya. Pada 2018 sektor manufaktur menyumbang 30% dari penerimaan pajak, namun penerimaan sektor tersebut mengalami penurunan tercatat pada tahun 2018 tumbuh 12,74%, tetapi lebih

rendah dari posisi tahun lalu yang mencapai 18,39% (DDTC, 2018). Lalu pada 2019 Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa realisasi penerimaan pajak tahun 2019 pada sektor manufaktur bertumbuh negatif karena sektor tersebut berhubungan langsung dengan harga dari komoditas dan perdagangan internasional (DDTC, 2020a).

Salah satu perusahaan tembakau pada tahun 2015 melakukan praktik penghindaran pajak yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) yang merupakan perusahaan milik *British American Tobacco* (BAT). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan pengalihan pendapatannya keluar dari Indonesia, melalui dua cara, pertama dengan melakukan pinjaman intra-perusahaan pada tahun 2013-2015. PT Bentoel melakukan banyak pinjaman dengan perusahaan terkait di Belanda untuk pembiayaan ulang utang bank dan membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga atas pinjaman tersebut menyebabkan penghasilan kena pajak perusahaan di Indonesia menjadi berkurang. Kedua dengan melakukan pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Dengan melakukan pembayaran beban royalti tersebut PT Bentoel mengalami kerugian 80% dari total kerugian perusahaan sebelum pajak pada tahun 2016. Pada kasus penghindaran pajak ini Indonesia kehilangan pendapatan yang berasal dari pajak sebesar US\$ 14 juta per tahun (Harian Kontan, 2019).

Dengan adanya penghindaran dan pengelapan pajak yang sering kali terjadi, pemerintah selalu gencar dalam melakukan reformasi perpajakan dengan memperbaharui peraturan – peraturan pajak yang ada. Salah satu contohnya yaitu dengan menerbitkan peraturan mengenai besarnya perbandingan antara utang dan modal dalam perusahaan. Peraturan tersebut dibuat karena adanya upaya perusahaan dalam mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, dengan membesarkan beban bunga pinjaman yang dapat menjadi pengurang pajak (*deductible expense*) (DDTC, 2019), seperti pada kasus PT Bentoel. Perilaku penghindaran pajak merupakan tindakan agresivitas pajak yang akan merugikan negara.

Dengan melakukan analisis profitabilitas dan *leverage* dapat diprediksi apakah suatu perusahaan melakukan agresivitas pajak. Menurut Andhari dan Sukartha (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, tetapi menurut A. T. Hidayat dan Fitriana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas

tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian Andhari dan Sukartha (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, sementara itu menurut W. W. Hidayat (2018) *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak ?
3. Apakah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya mendapat wawasan lebih serta dapat memahami mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengasah kemampuan dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan agresivitas pajak.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan wajib pajak badan. Wajib pajak badan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembukuan. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka baik dalam *website* perusahaan atau pada *website* IDX. Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut terdiri dari Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dalam perpajakan pencatatan laporan keuangan berbeda dengan pencatatan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau yang sering disebut sebagai laporan keuangan komersil. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 Pasal 28 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pembukuan diselenggarakan dengan prinsip taat asas dan dengan stelsel akrual atau stelsel kas, dan juga pembukuan terdiri atas catatan mengenai harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta penjualan dan pembelian sehingga dapat dihitung besarnya pajak yang terutang.

Perbedaan laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal menjadi salah satu upaya perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak. Dalam membuat laporan keuangan fiskal terdapat koreksi fiskal positif dan negatif. Koreksi fiskal negatif atau sering disebut sebagai *deductible expenses* merupakan biaya-biaya yang dapat mengurangi laba kena pajak atau pengurang PPh terutang. Salah satu contoh *deductible expenses* yaitu beban bunga. Sering kali perusahaan mencoba melakukan agresivitas pajak dengan cara meminjam uang kepada bank sehingga biaya bunga dari utang tersebut akan menjadi pengurang bagi laba kena pajak perusahaan.

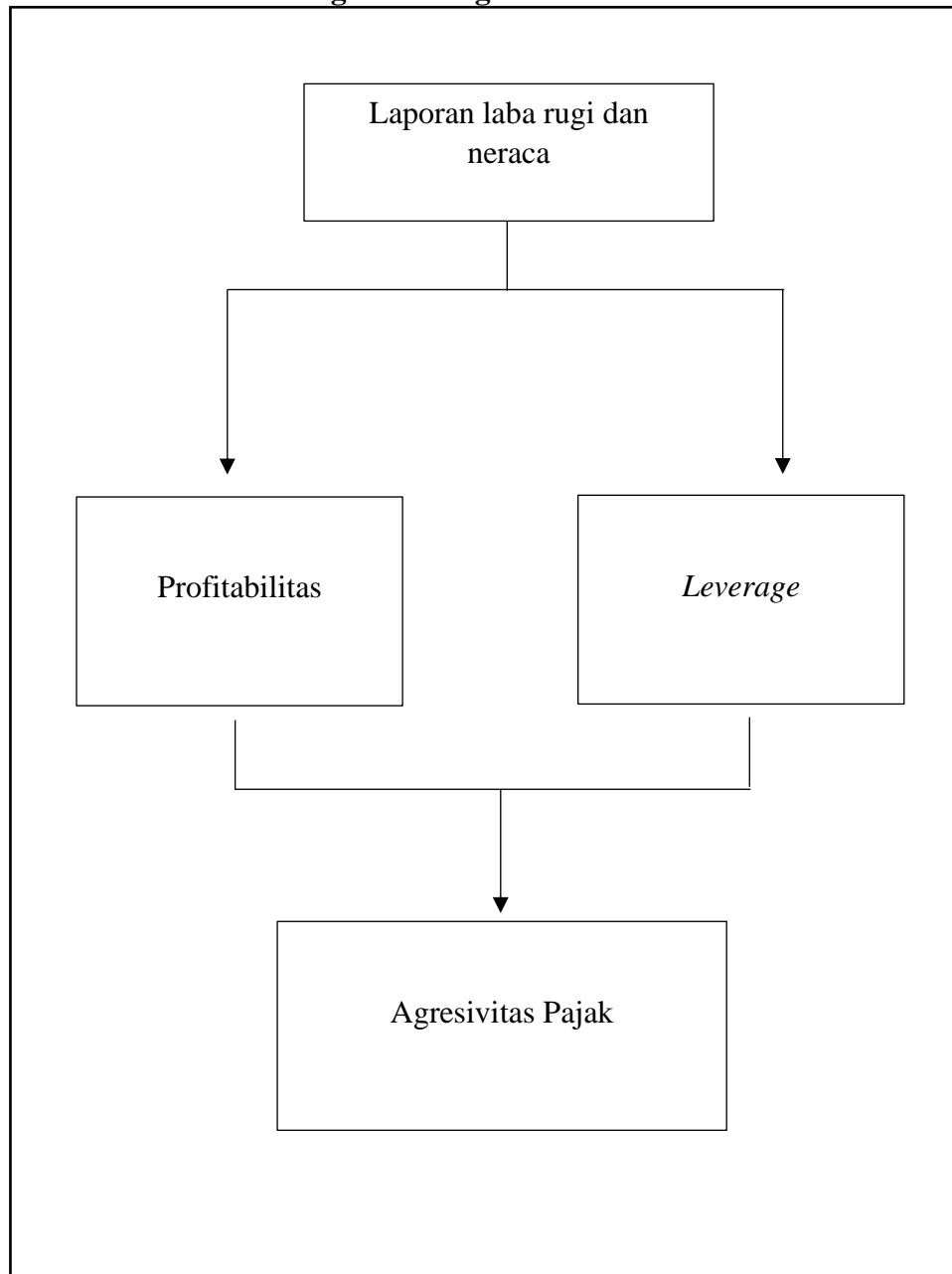
Profitabilitas merupakan perhitungan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi tingkat

profitabilitas suatu perusahaan, maka beban pajak yang dibayarkan pun akan semakin tinggi. Semakin besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, biasanya akan mempengaruhi perusahaan untuk mencoba mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Leverage merupakan perhitungan yang dapat memperlihatkan seberapa besar perusahaan menggunakan dana dari pihak eksternal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Salah satu ukuran yang digunakan dalam menghitung *leverage* yaitu *debt to equity* rasio, dimana rasio tersebut menggambarkan seberapa besar utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki liabilitas yang tinggi. Dengan meningkatnya liabilitas perusahaan, maka beban bunga perusahaan akan meningkat, dimana pada laporan keuangan fiskal beban bunga akan menjadi *deductible expenses*, yang akan mengurangi kena pajak. Sehingga apabila perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, perusahaan akan semakin agresif terhadap kewajiban perpajakannya. Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan dengan hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif secara parsial terhadap agresivitas pajak maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut saling berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Semakin meningkatnya profitabilitas dan *leverage* yang dimiliki perusahaan maka tingkat agresivitas pada perusahaan juga akan semakin meningkat. Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil olahan tahun 2021